

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia usaha kemaritiman semua perusahaan pelayaran selalu mengharapkan agar setiap pegawainya yang bekerja di darat dan di kapal bekerja dengan baik dan mengetahui risiko yang terjadi apabila bekerja tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Upaya standardisasi pun terus digalakkan sebaik mungkin, baik peningkatan sumber daya maupun dari segi kompetensinya melalui kursus – kursus keahlian pelaut.

Keselamatan jiwa di laut sangat diutamakan dalam dunia kemaritiman. Hal ini terlihat dari begitu besar perhatian negara-negara maritim untuk secara bersama-sama pada tahun 1974 mengadakan Konvensi Internasional tentang Keselamatan Jiwa di Laut yang kemudian dikenal sebagai SOLAS (Safety Of Life At Sea) di London-Inggris. Konvensi ini yang kemudian menghasilkan ketentuan dan peraturan yang digunakan sebagai acuan bagi kapal-kapal atau perusahaan pelayaran di dalam menjaga dan melindungi jiwa para pelaut yang bekerja di kapal. Tidak jarang suatu pekerjaan baik di darat maupun dikapal serta apapun bentuknya, karena kurang memperhatikan keselamatan sehingga menimbulkan korban. Akhirnya kemajuan yang dicapai menjadi kurang berarti dan malah membahayakan kehidupan pekerjaanya. Kecelakaan selain menjadi hambatan-hambatan langsung, juga

merupakan kerugian-kerugian tidak langsung yakni kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya pekerjaan dan proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja dan sebagainya.

Faktor keselamatan merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai bidang pekerjaan tak terkecuali bagi pelaut. Tanpa memperhatikan faktor keselamatan, pekerjaan akan menemui suatu masalah yang dapat menyebabkan suatu kecelakaan baik yang ringan atau yang fatal yang dapat merenggut korban jiwa, sehingga menyebabkan kerugian harta benda, dan juga lingkungan. Dari data statistik, diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi di laut 80% di sebabkan oleh kesalahan manusia (human error) karena kelalaian baik secara sengaja ataupun tidak disengaja, dan juga kesalahan dalam mengambil keputusan atau tindakan. Namun bukan hanya karena kesalahan manusia, tetapi lebih mengemukakan juga karena kesalahan manajemen (management error) yang oleh pakar dalam dunia kemaritiman dikatakan "Lack Of Management Control". Kenyataan menyatakan bahwa kecelakaan kerja terjadi dari kesalahan manusia tadi disebabkan oleh sistem yang buruk.

Pada umumnya kita tidak menghendaki kecelakaan terjadi menimpa pada diri kita dan juga orang lain, baik secara sengaja atau tidak sengaja. Namun kita tetap tidak bisa memastikan karena kecelakaan dapat terjadi kapan saja, dan di mana saja. Demikian hal ini juga terjadi di dunia pelayaran. Tidak jarang suatu pekerjaan baik di darat maupun dikapal serta

apapun bentuknya karena kurang memperhatikan keselamatan menimbulkan korban.

Berdasarkan pengalaman saat praktik di M.V. Damai Sejahtera II banyak Anak buah kapal yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban sesuai tanggung jawabnya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Ada yang mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan sekitarnya. Bahkan ada yang sengaja mengabaikan peringatan dan prosedur yang telah ditetapkan dan itu berakibat sangat fatal bagi anak buah itu sendiri dan anak buah lainnya, Kecelakaan atau insiden juga sering terjadi pada anak buah kapal sewaktu bekerja baik di deck maupun di kamar mesin. Tulisan ini akan mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran penggunaan alat pelindung diri bagi anak buah kapal untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja di M.V. Damai Sejahtera II.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, merumuskan masalah :

1. Faktor apakah yang menyebabkan minimnya kesadaran ABK dalam penggunaan alat pelindung diri di M.V. Damai Sejahtera II?
2. Bagaimana upaya meningkatkan penggunaan alat pelindung diri terhadap ABK di M.V. Damai Sejahtera II ?

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tetap berfokus pada pokok permasalahan yang diuraikan dalam tulisan ini hanya dibahas faktor-faktor penyebab kurangnya kesadaran penggunaan alat pelindung diri (APD) dan strategi untuk meningkatkannya sebagai upaya meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja di M.V. Damai Sejahtera II.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan ketrampilan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada anak buah kapal.
2. Mengoptimalkan strategi yang ditempuh dalam meningkatkan kesadaran penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk meminimalisasi kecelakaan kerja, sehingga dapat diharapkan terwujudnya profesional dalam penggunaan alat-alat pelindung diri pada saat bekerja.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manajemen

Bagi manajemen perusahaan kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di kapal dan dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan

mengenai upaya apa yang perlu dilakukan untuk meminimalisasikan kecelakaan kerja sehingga tercapai pengoperasian kapal yang efektif dan efisien.

## 2. Anak buah kapal

Bagi anak buah kapal hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja dan produktivitas dengan mengutamakan keselamatan.

## 3. Institusi

Bagi institusi hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar andal dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja.

## 4. Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada di lapangan.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing saling berkaitan satu sama lain, sehingga akan mempermudah pembaca dalam

memahami, mengetahui, berbagai hal tentang materi yang dibahas dan mengikuti seluruh uraian dan pokok-pokok pembahasan skripsi ini maka dapat dipaparkan dengan sistematika sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pikir penelitian dan definisi operasional. Tinjauan pustaka berisi teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka berfikir tahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep. Bab ini berisi landasan teori memuat berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli yaitu hal-hal yang berkaitan dengan optimalisasi, strategi, kesadaran, keselamatan kerja, kecelakaan kerja, dan alat pelindung diri (APD).

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Waktu dan tempat

penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat dua hal besar yaitu analisa hasil penelitian dan pembahasan masalah. Bagian hasil penelitian meliputi gambaran umum M.V. Damai Sejahtera II, Crew List M.V. Damai Sejahtera II, dan penyediaan alat pelindung diri (APD) di M.V. Damai Sejahtera II. Adapun pada bagian pembahasan meliputi ketersediaan alat pelindung diri di M.V. Damai Sejahtera II, kesadaran anak buah kapal dalam penggunaan alat pelindung diri, sebab-sebab kurangnya kesadaran penggunaan alat pelindung diri, strategi peningkatan penggunaan alat pelindung diri, dan manfaat penggunaan alat pelindung diri.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Pemaparan kesimpulan ini dapat dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat, bukan merupakan pengulangan dari bagian

pembahasan hasil pada bab IV. Saran merupakan sumbangan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

